

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana peneliti mampu merumuskan kategori-kategori permasalahan sebagai sebuah konsep untuk membandingkan data penelitian kualitatif dapat mengeksplorasi sikap, perilaku dan pengalaman responden melalui Metode Observasi, Interview, dan Dokumentasi.¹

Menurut Moleong Penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang datanya dinyatakan dengan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan penelitian maka, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif.²

Dalam penelitian ini, bertujuan untuk memberikan informasi yang sistematis dan jelas sesuai dengan fakta yang ada di lapangan terkait dengan Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan di SMK Muhammadiyah Ambon. Informasi yang diperoleh langsung melalui kepala sekolah, bidang kehumasan, Tata Usaha, kepala lab, ketua jurusan

¹Waruwu, Marinu. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." Jurnal Pendidikan Tambusai 7.1 2023, hlm. 2896-2910.

²Rosyada, Dede. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Prenada Media, 2020, hlm.12-16.

Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), sekretaris jurusan, peserta didik kelas 11 dan alumni urusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL). Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti harus melakukan observasi langsung kelapangan guna dapat mengetahui fakta yang ada di lapangan terkait dengan Manajemen Program Praktek Kerja Lapangan yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah Ambon.

Dengan metode yang digunakan tersebut diharapkan dapat menghasilkan data deskripsi yang baik berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang yang perilakunya dapat diamati, sehingga tergambar dengan jelas.

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMK Muhammadiyah Ambon. Jl. K.H Ahmad Dahlan Wara, Batu Merah, Kecamatan. Sirimau, Kota Ambon, Maluku. Adapun perkiraan periode penelitian ini Mei sampai Juni 2024 Selesai.

Gambar 3.1 Daftar Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	08-Juni-2023	Pengajuan Judul Proposal	
2.	05-31 Oktober 2023	Bimbingan Proposal	
3.	06-November 2023	Bimbingan Proposal	
	04-30 November 2023	Bimbingan Proposal	

5.	11 November 2023	Bimbingan Proposal	
6.	29 Januari 2024	Bimbingan Proposal	
7.	23 Februari 2024	Bimbingan Proposal	
8.	28 februari 2024	Bimbingan Proposal	
9.	13 Maret 2024	Ujian Proposal	
10.	08 Juli 2024	Bimbingan Skripsi	
11.	17 Juli 2024	Bimbingan Skripsi	
12.	23 Juli 2024	Bimbingan Skripsi	
13.	9 September 2024	Bimbingan Skripsi	
14.	17 September 2024	Bimbingan Skripsi	
15.	24 September 2024 7 Novermber 2024	Hasil Siap diuji Hasil Siap diuji	
16.	11 Desember 2024	Ujian Hasil	

C. Sumber Data

Data fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data Primer Adalah Data Yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya informan, yaitu orang yang kita jadikan objek

penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.³ Adapun subyek penelitian atau informannya yaitu: kepala sekolah, bidang kehumasan, Tata Usaha, kepala lab, waka kurikulum, , ketua jurusan, peserta didik, dan alumni.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Contohnya seperti dari orang lain atau dokumen-dokumen. Data sekunder bersifat data yang mendukung keperluan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dokumen-dokumen jurnal.⁴

D. Teknik Pengumpulan Datas

Untuk dapat memperoleh data yang akurat dan benar serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan langsung guna mengetahui fakta yang ada di lapangan seperti apa, wawancara juga dapat dilakukan antara dua belah pihak atau lebih, narasumber akan memberikan pertanyaan kepada orang yang menjadi subjek penelitian/pewawancara. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara

³Nunung Indah Pratiwi, “Penggunaan media Video Call dalam Teknologi Komunikasi,” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* no.2017212, <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>.

⁴Eko Murdiyanto, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN, 2020, hlm. 59).

pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.⁵ Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur/bebas.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.⁶ Wawancara terstruktur berarti setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pewawancara mencatatnya. Pewawancara membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan alat-alat lain yang dapat membantu proses wawancara.⁷

Sedangkan wawancara tidak terstruktur digunakan apabila peneliti/pewawancara menyusun rencana wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format atau urutan yang baku.⁸ sejalan dengan hal tersebut dikatakan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan

⁵Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta). 2011, hlm. 158.

⁶Muri Yusuf. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana). 2019, hlm. 376.

⁷Makbul, M. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." (2021), hlm. 11-12

⁸*Ibid*, hlm. 15

pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁹

2. Observasi

Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan penginderaan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.¹⁰

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif. Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam hal ini peneliti melihat serta mempelajari permasalahan yang ada dilapangan yang erat kaitannya dengan objek yang diteliti yaitu tentang manajemen program praktek kerja lapangan (prakerin).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk

⁹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana). 2017, hlm. 113.

¹⁰ Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur: UNJ Press). 2020, hlm. 2.

mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dengan metode dokumentasi ini peneliti dengan cara langsung untuk mendatangi objek yang akan diteliti kemudian dicatat sesuai dengan data yang akan dibutuhkan. Seperti manajemen program pkl yang ada di Smk Muhammadiyah Ambon.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data merupakan rangkaian proses memadukan data-data yang diperoleh yang dikonfirmasi dengan landasan teori yang relevan terhadap data penelitian untuk menghasilkan suatu kesimpulan ilmiah

Adapun Analisis Data Pada Penelitian Ini Menggunakan Model Miles dan Huberman Yaitu Dengan Reduksi Data, Penyajian Data, dan Kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi Data Diartikan Sebagai Proses Pemilihan, Pemusatan Perhatian Pada Penyederhanaan, Pengabstrakan Dan Transformasi Data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian

berlangsung. Dimana data yang tidak diperlukan ataupun data yang diperlukan harus disimpan dengan baik dan penelitian harus bisa memilih data-data yang terbaik

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang dapat diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹¹ yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti menganalisis, menyajikan, datanya harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan peneliti yang terkait dengan manajemen program praktek kerja lapangan (prakerin) pada sekolah smk muhammadiyah ambon. Yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian narasi yang tersaji merupakan data yang terinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung

¹¹Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan teknik analisis data*, (Yogyakarta: IKAPI). 2018, hlm. 205.

pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹²

F. Pengecekan keabsahan temuan

Pengecekan keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif adalah upaya untuk memastikan bahwa temuan penelitian tersebut valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, validitas mengacu pada sejauh mana temuan penelitian sesuai dengan kenyataan. Moleong mengemukakan bahwa untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan temuan dalam penelitian kualitatif, yaitu:¹³

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan temuan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber. Sumber data yang dapat digunakan untuk triangulasi antara lain:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari informan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain, seperti dokumen, catatan, atau hasil penelitian lain.

¹²Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray). 2019, hlm 124.

¹³Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." 2019, hlm 2-11

- c. Data hasil pengamatan, yaitu data yang diperoleh dari pengamatan langsung oleh peneliti.
- d. Data hasil wawancara, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dengan informan.

Menurut John W. Creswell Dalam bukunya yang berjudul "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches", Creswell menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber data dan metode pengumpulan data untuk meningkatkan validitas penelitian. Creswell membagi triangulasi menjadi tiga jenis, yaitu:

1. Triangulasi sumber data, yaitu menggabungkan data dari berbagai sumber, seperti data primer, data sekunder, dan data hasil pengamatan.
2. Triangulasi metode pengumpulan data, yaitu menggabungkan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Triangulasi teori, yaitu menggabungkan data dengan berbagai teori untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.¹⁴

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan temuan maka peneliti menggunakan triangulasi metode yaitu dengan menggabungkan

¹⁴John W. Creswell., "Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches". 2017, hlm. 399-438.

data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data sebagai berikut:



